



**SKRIPSI**

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENGHADAPI BELAJAR  
DARI RUMAH MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1 SD  
'AISYIYAH 1 MATARAM TAHUN 2020/2021**

**OLEH:**

**HIKMAH PERTIWI**  
**NIM: 717120010**

**Dosen Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Mardiyah Hayati, M.Pd.I**

**Dosen Pembimbing II : Aqodiah, M.Pd.I**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

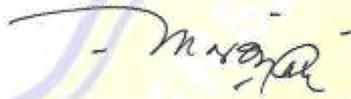
**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENGHADAPI BELAJAR DARI RUMAH  
MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1 SD 'AISYIYAH I  
MATARAM TAHUN 2020/2021**

Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Pada 13 Agustus 2021

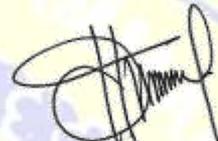
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Mardiyah Hayati, M.Pd.I  
NIDN: 0802096701



Aqodiah, M.Pd.I  
NIDN: 0815027401

Menyetujui,

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Mataram**

Ketua Program Studi



Aqodiah, M.Pd.I  
\* NIDN: 0815027401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENGHADAPI BELAJAR DARI RUMAH  
MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS 1 SD 'AISYIYAH I  
MATARAM TAHUN 2020/2021

Skripsi ini atas Nama Hikmah Pertiwi telah dipertahankan di depan Dosen  
Penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram  
Tanggal, 14 Juni 2021

Dewan penguji terdiri dari:

1. Mardiyah Hayati, M.Pd.I  
NIDN: 0802096701

(.....)  
Pembimbing I

2. Agodiah, M.Pd.I  
NIDN:081502401

(.....)  
Pembimbing II

3. Suwandi, M.Pd  
NIDN:081406701

(.....)  
Penguji I

4. Musfiatul Wardi, M.Pd  
NIDN:0817038302

(.....)  
Penguji II

Mengetahui  
Dekan FAI

  
**Suwandi, M.Pd**  
NIDN:0814067001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hikmah Pertiwi

Nim : 717120010

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Agama Islam

Institusi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Media Sosial Dalam Menghadapi Belajar Dari Rumah Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram Tahun 2020/2021” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli saya siap dianulir gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 14 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Hikmah Pertiwi  
Nim:717120010



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmah Pertinwi  
NIM : 717120010  
Tempat/Tgl Lahir : Londo, 13 Oktober 1998  
Program Studi : PPM  
Fakultas : FAL  
No. Hp/Email : 081236932695/hikmahpertinwi131098@gmail.com  
Judul Penelitian : -

Peran Media Sosial Dalam Menghadapi Belajar Dari Rumah Masa Pandemi  
Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 SD 'Aisyiyah 1 Mataram Tahun 2021/2021

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 100%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 03/09/2021

Penulis



Hikmah Pertinwi  
NIM. 717120010

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt-perpusummat@gmail.com](mailto:upt-perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmah Pertiwi  
NIM : 717120010  
Tempat/Tgl Lahir : Landa, 13 Oktober 1998  
Program Studi : PGMP  
Fakultas : FAI  
No. Hp/Email : 081 236 832 505 / hikmahpartiwil31098@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

*Peran Media Sosial Dalam Menghadapi Belajar dari Rumah Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 SD 'Aisyiyah I Mataram Tahun 2020/2021*

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 03/10/2021

Penulis



Hikmah Pertiwi

NIM. 717120010

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904

## MOTTO

يا ايها الذين امنوا ان تنصروا الله ينصركم ويثبت اقدامكم

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.” (QS. Muhammad:7)



## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT Karena atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “Peran Media Sosial Dalam Menghadapi Belajar Dari Rumah Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram Tahun 2020/2021”.

Penyelesaian penelitian ini, ditunjang oleh adanya bantuan, petunjuk, arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H Arsyad Abdul Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Suwandi, S.Ag., M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Ibu Mardiyah Hayati, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Sekaligus Dosen Pembimbing satu yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Aqodiah, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi PGMI Sekaligus Dosen Pembimbing Dua yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kuliah dan semua pihak yang tidak mungkin disebut satu persatu turut berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dengan segala hormat penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu masyarakat, mahasiswa, khususnya saya pribadi.

Mataram, 14 Juni 2021

Hikmah Pertiwi  
NIM: 717120010

## ABSTRAK

Hikmah Pertiwi NIM: 717120010 “Peran Media Sosial Dalam Menghadapi Belajar Dari Rumah Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram Tahun 2020/2021”.

Berdasarkan Surat Edaran dari Kemendikbud Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) melalui penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19), ada dua hal penting yang disampaikan. Pertama, Belajar dari Rumah selama darurat penyebaran covid-19 dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan covid-19. Kedua, Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam lampiran surat edaran kemendikbud. Salah satu tujuan pelaksanaan Belajar dari Rumah yaitu memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat covid-19.

Melihat situasi dan kondisi masa pandemi covid-19 yaitu kegiatan belajar mengajar tidak dilaksanakan seperti biasanya sebelum masa covid-19. Dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring/*online*. Dan peran media sosial sangat dibutuhkan untuk pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar tetap berlangsung. Terutama bagi kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram merupakan hal baru dalam penerapan sekolah secara daring. Maka dengan hadirnya sekolah secara daring/*online* ini, peserta didik tidak cerdas dari segi materi saja, namun cerdas akan teknologi juga.

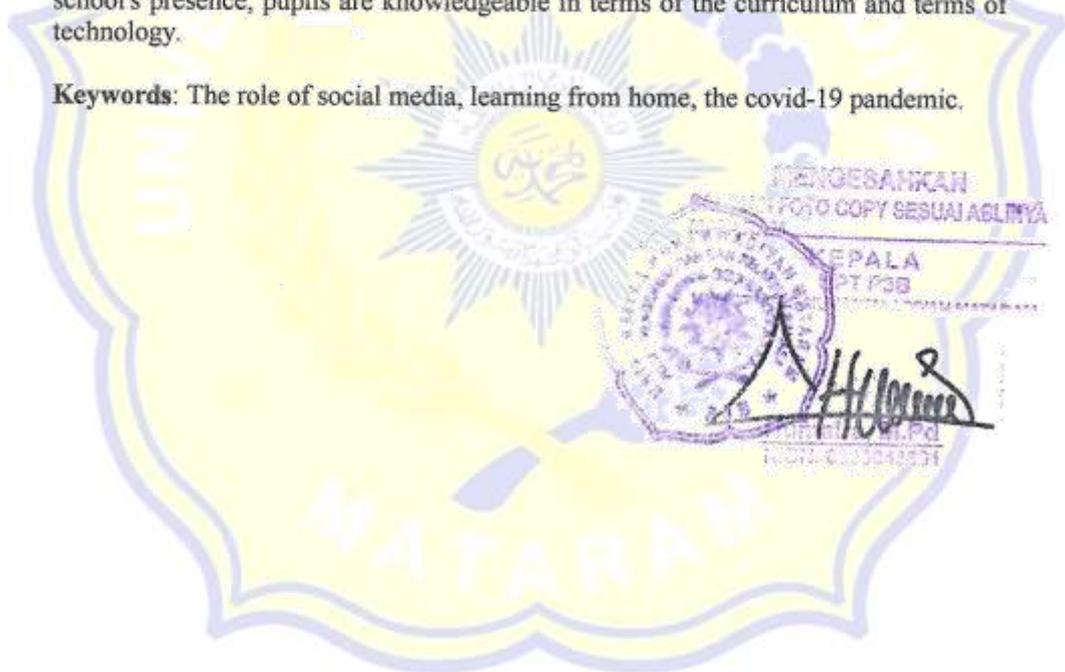
*Kata kunci : Peran media sosial, belajar dari rumah, pandemi covid-19.*

## ABSTRACT

**Hikmah Pertiwi NIM: 717120010 "The Role of Social Media in Facing Learning From Home During the Covid-19 Pandemic In Class 1 Students of SD 'Aisyiyah I Mataram in 2020/2021".**

The implementation of learning is carried out from home following the Ministry of Education and Culture's Circular No. 15 of 2020 concerning Guidelines for Organizing Learning From Home in the Emergency Period for the Spread of Covid-19, and to fulfill the rights of students to obtain educational services during the emergency of the spread of Corona Virus Disease (COVID-19). It is indicated in Circular Letter No. 4 of 2020 regarding the Education Implementation in the Corona Virus Disease (Covid-19) Emergency Period. There are two critical things to say. First, learning from home during the emergency spread of covid-19 is carried out while still paying attention to the protocol for handling covid-19. Second, Learning from Home is done through online and offline distance learning to comply with the requirements for conducting Learning from Home attached to the Ministry of Education and Culture's circular letter. One of the goals of implementing Learning from Home is to ensure that students' rights to receive educational services are respected during the COVID-19 emergency. Teaching and learning activities were not conducted as usual before the COVID-19 period. The learning is done entirely online from the comfort of one's own home. Furthermore, the function of social media is critical for the continuation of teaching and learning activities. This online school is especially for grade I SD 'Aisyiyah I Mataram. As a result of the online school's presence, pupils are knowledgeable in terms of the curriculum and terms of technology.

**Keywords:** The role of social media, learning from home, the covid-19 pandemic.

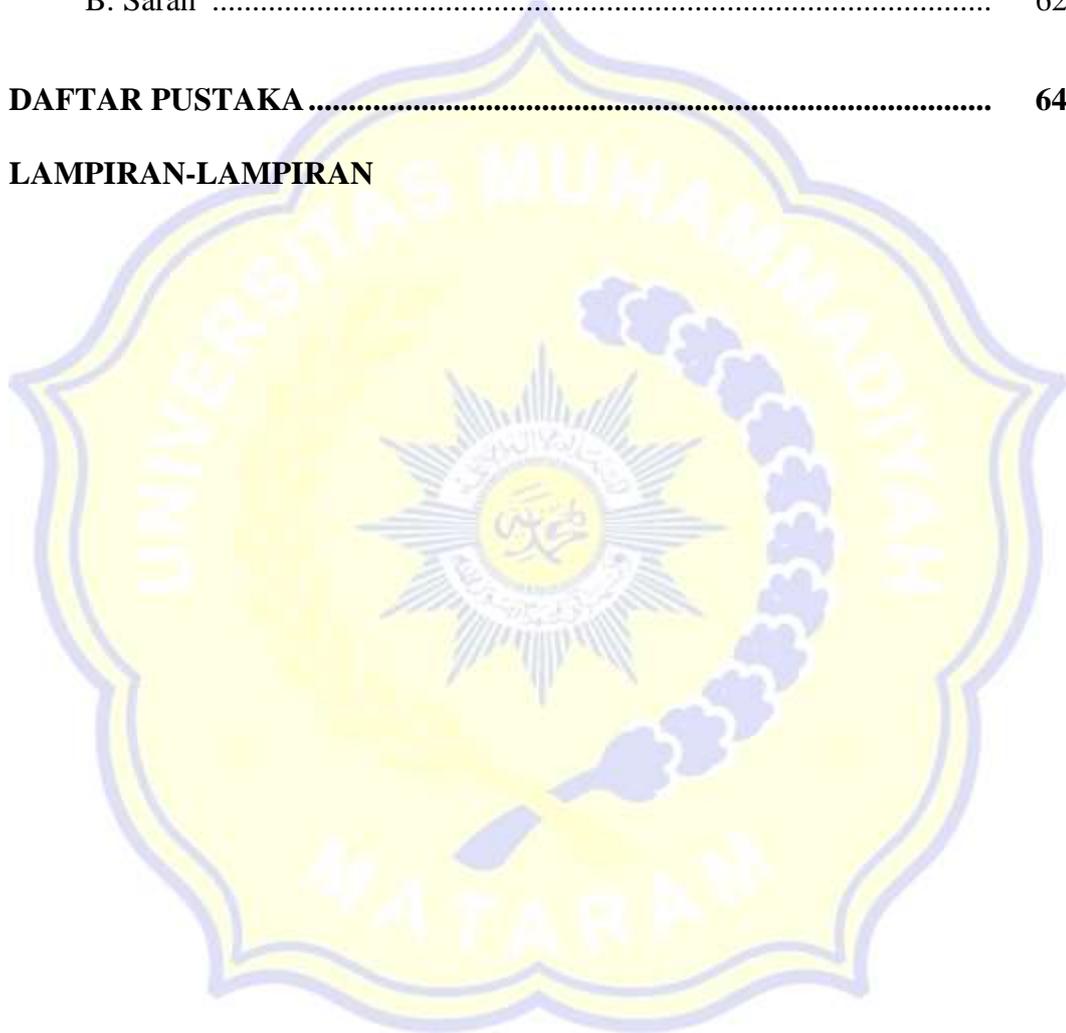


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PLAGIARISME</b> .....	<b>v</b>
<b>PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	6
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian .....	7
1. Ruang Lingkup.....	7
2. <i>Setting</i> Penelitian .....	7
3. Telaah Pustaka .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIK</b> .....	<b>11</b>
A. Definisi Media Sosial.....	12
B. Sejarah Internet .....	12
C. Karakteristik Media Sosial.....	13

D. Aplikasi-Aplikasi Media Sosial .....	15
E. Manfaat Media Sosial .....	20
F. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial Internet .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian .....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Teknis dan Sumber Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	30
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Identitas SD ‘Aisyiyah I Mataram .....	32
2. Sejarah Berdirinya SD ‘Aisyiyah I Mataram .....	32
3. Visi Misi SD ‘Aisyiyah I Mataram .....	34
4. Guru-guru, Kepala Sekolah dan Struktuk Organisasi .....	35
5. Keadaan Peserta Didik .....	41
6. Sarana/Perlengkapan .....	42
7. Perpustakaan.....	45
8. Kondisi Sekolah .....	46
9. Masyarakat Sekitar .....	46
B. Pembahasan.....	46
1. Peran Media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram...	46

2. Dampak Peran Media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram....	53
3. Kendala Peran Media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram...	59
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Internet merupakan teknologi yang banyak digunakan oleh khalayak umum. Sebagai produk teknologi, maka internet mampu menciptakan macam komunikasi sosial yang baru dan tidak sama dengan komunikasi sosial awalnya. Masa lalu pada umumnya masyarakat berkomunikasi dengan *face to face communication*. Dan saat ini masyarakat dapat berkomunikasi melalui dunia maya secara *online*.<sup>1</sup>

Dengan demikian, penggunaan internet saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Media internet ini tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi saja, tetapi dapat digunakan juga untuk bisnis, industri, pendidikan dan pertemanan sosial. Dan yang paling meningkat pertumbuhannya yaitu media sosial. Media sosial yang banyak digunakan saat ini yaitu *facebook, twitter, instagram, youtube, dan whatsapp*.

Penggunaan media sosial sekarang, kebanyakan digunakan untuk eksistensi diri yang berlebihan sehingga kadang kala tidak ada batas antara kehidupan di dunia nyata dan kehidupan di dunia maya. Contohnya, mengirim pesan, berkomentar dengan pesan orang lain, menambah pertemanan, mengirim foto, ruang untuk berdiskusi, dan sebagainya.

Akses terhadap media sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang, karena kebutuhan informasi, hiburan, pendidikan dan pengetahuan. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-

---

<sup>1</sup> Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016) 3

perangkat yang dihasilkan oleh industri yaitu menghadirkan dunia dalam genggamannya.<sup>2</sup>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staff Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Relugasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19).

Pelayanan pembelajaran saat ini mengikuti Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 dan diperkuat oleh Surat Edaran Sekretaris Jenderal nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Covid-19.<sup>3</sup> Adapun tujuan pelaksanaan belajar dari rumah dalam surat edaran ini yaitu memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama pandemi covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari pengaruh buruk covid-19, mencegah penyebaran dan penularan covid-19 di satuan pendidikan dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Virus coron atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SAR-CoV-2) ialah virus yang mengganggu sistem pernapasan. Penyakit ini dikarenakan oleh infeksi virus yang disebut covid-19. Virus corona dapat membuat gangguan ringan terhadap sistem pernapasan. Di antaranya infeksi paru-paru yang berat sampai menyebabkan kematian. *Severe acute respiratory*

---

<sup>2</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017) 2

<sup>3</sup> Chatarina pada Bincang Sore secara daring, di Jakarta, liputan 6 pada Kamis (28/05/2020).

<sup>4</sup> Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, “*Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*”

*syndrome coronavirus 2* (SAR-CoV-2) yang biasa disebut virus corona yaitu model baru dari *coronavirus* yang menular pada manusia. Virus ini dapat menyebarkan kepada siapa saja, yaitu golongan lanjut usia, orang dewasa, anak-anak, bayi, ibu hamil dan ibu yang menyusui.

Infeksi virus corona dinamakan covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali terdapat di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 pada bulan Desember. Virus ini meular sangat cepat dan sudah menyebar ke seluruh penjuru negara, salah satunya Negara Indonesia, hanya dalam waktu yang cepat.<sup>5</sup>

Dari hasil observasi awal yang dilakukan dengan wali kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram<sup>6</sup> pada hari Jum’at, 11 Desember 2020 peneliti menemukan permasalahan yang terkait dengan pembelajaran yang dilakukan masa pandemi covid-19. Berdasarkan surat edaran kemendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (covid-19) yaitu berkenaan dengan penyebaran *corona virus disease* (covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, dan kepala sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Prose belajar dari rumah dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;

---

<sup>5</sup> <https://www.alodokter.com/virus-corona>

<sup>6</sup> Agustini Zahрати, S.Pd.I, Selaku Wali Kelas 1 SD ‘Aisyiyah

- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-9;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;<sup>7</sup>

Dalam hal ini media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif untuk keberlangsungan pendidikan anak bangsa dalam kegiatan belajar mengajar. Media sosial dapat memudahkan aktivitas pembelajaran pada masa covid-19 saat ini. Sebab, media sosial selain mudah untuk berinteraksi atau bertukar informasi juga hemat dalam pemakaian anggaran kegiatan belajar mengajar guru, peserta didik dan wali murid yang menemani anak di rumah dan menyediakan kuota internet untuk kegiatan belajar anak.

Maka dari itu, sebagai terobosan penting, peran media sosial diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, karena dapat bimbingan langsung juga dari wali murid di rumah saat pembelajaran berlangsung dengan melalui daring. Terutama bagi kelas 1 SD 'Aisyiyah I Mataram, butuh bimbingan penuh dari orang tua ketika belajar dari rumah, karena ini merupakan aktivitas belajar pertama kali yang dihadapi oleh peserta didik masa pandemi covid-19. Dengan menggunakan media sosial siswa juga lebih fokus dan terarah ketika melakukan kegiatan belajar mengajar dengan merespon guru mata pelajaran melalui grup kelas, baik dalam bentuk tulisan, *voice note* atau merekam video. Dengan hadirnya media sosial, siswa dapat mengoperasikan aplikasi ini yang sebelumnya jarang digunakan oleh peserta didik, dan mampu menambah wawasan anak

---

<sup>7</sup> Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)"

bangsa dalam kreativitas media. Terutama kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram selama menjalankan aktivitas kegiatan belajar mengajar dengan media sosial *whatsapp*. Oleh serbab itu, peneliti tertarik untuk meneliti “Peran Media Sosial Dalam Menghadapi Belajar Dari Rumah Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram Tahun 2020/2021”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, adapun masalahnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram?
2. Bagaimana dampak peran media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram?
3. Apa saja kendala media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui peran media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemic covid-19 pada siswa kelasd 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram
  - b. Untuk mengetahui dampak peran media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram
  - c. Untuk mengetahui kendala peran media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan mampu membantu siswa, pendidik dan orang tua dalam mengaplikasikan peran media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 1 SD 'Aisyiyah I Mataram.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini, harapannya dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media sosial secara efektif terutama bagi kelas 1 SD 'Aisyiyah I Mataram yang pertama kali melakukan pembelajaran melalui media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemi covid-19 saat melakukan kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### 2. Bagi Guru

Harapan dari hasil penelitian ini mampu menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi guru dalam mempraktik peran media sosial ketika melakukan kegiatan belajar mengajar dengan siswa masa pandemi covid-19 dengan penuh kesabaran dalam membimbing kelas 1 SD 'Aisyiyah I Mataram.

#### 3. Bagi Wali Murid

Harapan dari hasil penelitian ini, wali murid dapat membantu lembaga pendidikan dalam membimbing anak-anak ketika melakukan belajar dari rumah dengan menemaninya ketika

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media sosial terutama bagi orang tua yang menemani anaknya yang baru kelas 1 (satu).

#### 4. Bagi Peneliti

Sebagai percobaan yang berkaitan dengan pandemi covid-19 penelitian peran media sosial yang mampu menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman peneliti.

### D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

#### 1. Ruang Lingkup

Agar tidak keluar dari fokus penelitian, peneliti menemukan informasi tentang solusi dan keberhasilan sebuah lembaga dalam menerapkan peran media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemic covid-19 pada siswa kelas 1 SD 'Aisyiyah I Mataram, dampak peran media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemic covid-19 pada siswa kelas 1 SD 'Aisyiyah I Mataram, dan kendala peran media sosial dalam menghadapi belajar dari rumah masa pandemic covid-19 pada siswa kelas 1 SD 'Aisyiyah I Mataram.

#### 2. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian yaitu latar ilmiah (tempat atau lokasi) penelitian di lakukan. Lokasi penelitian ini bertempat di SD 'Aisyiyah I Mataram, Gomong, Jln. Anyelir 2-4 Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

SD 'Aisyiyah I Mataram berlokasi di tempat yang strategis, dan jaringan terjangkau ketika melaksanakan aktivitas pembelajaran masa covid-19 saat ini. Maka dari itu, peneliti tertarik memilih di lokasi ini. Harapan peneliti dari hasil penelitian mampu memberikan manfaat untuk semua kalangan, baik lembaga, guru, siswa ataupun peneliti sendiri dalam

mencapai tujuan yang diinginkan dan agar meningkatkan kualitas pendidikan.

### 3. Telaah Pustaka

Sebagai gambaran dan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Shodiq dan Zaniyati** yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran *E-Learning* Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di MI Nurulhuda Jelu.” Terbitan tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sebab bersifat deskriptif menakan pada kata bukan angka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* menggunakan *whatsapp* sebagai solusi di tengah penyebaran covid-19 di MI Nurulhuda Jelu. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemanfaatan media *whatsapp* sebagai media pembelajaran di tengah pandemi tepat, mengingat aplikasi ini sangat mudah dan sederhana pengoperasiannya dan tentunya memiliki fitur-fitur yang dapat memudahkan pengguna dibandingkan dengan aplikasi *online* lainnya.<sup>8</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Afnibar dan Fajhriani** yang berjudul, “Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen

---

<sup>8</sup> Shodiq dan Zainiyati (2020): Skripsi. *Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di MI Nurulhuda Jelu*

Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar.” Terbitan tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah dengan hasil penelitian yang bersifat deskriptif menekan pada kata bukan angka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul pemanfaatan whatsapp sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa mahasiswa dan dosen menggunakan whatsapp dalam kegiatan berkomunikasi, penggunaan whatsapp yang memudahkan dan menunjang dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan whatsapp yang mudah dari aplikasi lainnya membantu mahasiswa dalam berkomunikasi baik dalam pengiriman tugas ataupun penerimaan pemahaman materi pembelajaran.<sup>9</sup>

Dari kedua penelitian yang telah dipaparkan, penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut merupakan kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada sasaran dan variabel yang akan diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shodiq dan Zainiyati (2020) memiliki persamaan yaitu membahas sama menggunakan media sosial *whatsapp* sebagai solusi pembelajaran di tengah pandemic covid-19, membahas tentang kendala yang dihadapi pengguna

---

<sup>9</sup> Afniar dan Fajhriani (2020): Skripsi. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar*

*whatsapp*. Namun memiliki perbedaan mengenai tujuan penelitian yaitu mengetahui kelebihan dan kekurangan dari *e-learning* pemanfaatan *whatsapp* sedangkan pada penelitian ini mendeskripsikan peran media sosial *whatsapp* dalam menghadapi belajar dari rumah dalam pembelajaran serta mengetahui dampak dan kendala peran media sosial *whatsapp*. Perbedaan ditemukan pada tempat penelitian yaitu MI Nurulhuda Jelu sedangkan penelitian ini dilakukan di SD ‘Aisyiyah Mataram.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Afnibar dan Fajhriani (2020) memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang media sosial *whatsapp*. Perbedaan penelitian yang terletak pada tujuan penelitiannya dan subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil subjek mahasiswa dan dosen sedangkan pada penelitian ini mengambil subjek mahasiswa dan dosen sedangkan pada penelitian ini mengambil subjek guru dan peserta didik sekolah dasar. Perbedaan ditemukan kembali pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIK**

#### **A. Definisi Media Sosial**

Media Sosial dibagi menjadi dua kata, antara lain media dan sosial. Media ialah alat, sarana komunikasi, perantara/penghubung. Sosial yaitu berhubungan dengan masyarakat, membutuhkan satu sama lain.

Media sosial ialah fitur *website* yang dapat membentuk jaringan, dan dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya. Dengan media sosial dapat kita melakukan interaksi, saling sapa dan kenal. Misalnya *twittwer, facebook, whatsapp, Instagram*, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Berikut beberapa definisi media sosial menurut beberapa ahli. Menurut Boyd, media sosial ialah gabungan perangkat lunak yang memungkinkan individu atau kelompok untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi. Kemudian menurut Mike dan Young, media sosial ialah pusat interaksi dan komunikasi seseorang yaitu saling memberi dengan perorangan.

Menurut Darma<sup>11</sup> media sosial adalah sebuah jalan untuk berinteraksi di dunia maya (internet). Situs jejaring sosial yang banyak digunakan khalayak umum ialah *facebook, whatsapp* dan situs lainnya. Dari setiap sistus memiliki fitur yang berbeda. Tergantung dari kebutuhan penggunanya. Menurut Asnawir<sup>12</sup> media sosial merupakan media interaksi yang memberikan cara baru dalam menyampaikan dan menyebarkan pesan, lebih cepat, terjangkau, dan efektif dibandingkan dengan media pada umumnya.

Dari beberapa definisi di atas, disimpulkan bahwa media sosial ialah media yang memudahkan penggunanya untuk melakukan komunikasi melalui jaringan internet tanpa ada batasan.<sup>13</sup>

## **B. Sejarah Internet**

---

<sup>10</sup> Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011) 1

<sup>11</sup> Darma, *Buku Pintar Menguasai Internet*, (Jakarta: Mediakita, 2009) 223

<sup>12</sup> Usman J. Asnawir, *Jurnal Sositologi*, (vol 15, no. 2, 2016) 314

<sup>13</sup> Setyastuti, Yuanita. 2012. *Aprehensi Komunikasi Berdasarkan Konteks Komunikasi dan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert*. Jurnal Komunikator. Volume 4, Nomor 2, Bulan November 2012

Menurut Darma<sup>14</sup> secara kata demi kata, internet (singkatan dari *interconnected-networking*) yaitu rangkaian komputer yang menghubungkan satu dengan yang lainnya.

Awal mula dibentuknya internet yaitu pada tahun 1969 oleh ARPA (*Advanced Research Agency*), suatu badan yang dibentuk oleh Amerika pada tahun 1958 terdiri dari peneliti dan teknisi dari universitas dan laboratorium yang ada di Amerika.

Pada masa itu, teknologi *network* belum ditemukan, mengakibatkan *server* yang ada di ARPANET empat buah harus dihubungkan secara langsung dari satu *server* ke *server* yang lain. Dengan berlajalannya waktu, para peneliti menyadari besar manfaat yang diberikan oleh *networking*. Dengan melakukan berbagai penelitian, akhirnya mereka berhasil mengembangkan teknologi *networking*, dan jumlah komputer yang terhubung semakin banyak.

Pada tahun 1972, email mulai diperkenalkan. Melalui email, para peneliti mudah untuk mengirim data dan informasi. Semenjak itu, *traffic* yang ada pada *networking* menjadi semakin tinggi. Tepat tanggal 1 Januari 1983, ARPANET menggantikan protokol rangkaian pusatnya, sebelumnya NCP ke TCP/IP. Ini adalah mula dari internet yang kita ketahui hari ini.<sup>15</sup>

### C. Karakter Media Sosial

Berikut ini ciri khas media sosial antara lain:

#### a. Jaringan (*Network*)

Antar pengguna media sosial mempunyai ciri khas jaringan sosial.

Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam

---

<sup>14</sup> Darma, *Buku Pintar ...*, 1

<sup>15</sup> Darma, *Buku Pintar Menguasai Internet* (Jakarta: Mediakita, 2009) 145-146

jaringan atau internet.<sup>16</sup> Jaringan yang terbentuk antarpengguna yaitu jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam (tablet). Karakter media sosial ialah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak pandang apakah di dunia nyata (*offline*) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

b. Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial. Karena tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan informasi menjadi semacam komoditas.<sup>17</sup> Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya adalah komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antarpengguna itu sendiri. Dari kegiatan konsumsi inilah, pengguna dan pengguna lain membentuk suatu jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaring (*network society*).

c. Arsip

Untuk pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa menjadi akses kapan pun dan melalui perangkat manapun.<sup>18</sup> Setiap informasi apa saja

---

<sup>16</sup> Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kenca, 2016) 16

<sup>17</sup> Rulli Nasrullah, *Teori...*, 19

<sup>18</sup> Rulli Nasrullah, *Teori...*, 22

yang diunggah dari *facebook* sebagai contoh, informasi itu tidak hilang dan tetap tersimpan.

d. Interaksi

Interaksi secara sederhana yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, misalnya memberikan tanda jempol di *facebook* atau hati di *Instagram*. Interaksi dalam kajian media yaitu salah satu pembeda antara media lama (*old media*) dan media baru (*new media*).

e. Simulasi Sosial

Media sosial mempunyai karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Pengguna media sosial dapat dikatakan sebagai warga negara digital yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan-batasan. Layaknya masyarakat atau negara, di media sosial juga terdapat aturan dan etika yang mengikat penggunanya.<sup>19</sup> Media sosial tidak lagi menampilkan realitas, tetapi sudah menjadi realitas tersendiri, bahkan apa yang ada di media sosial lebih nyata (*real*) dari realitas itu sendiri.

f. Konten oleh Pengguna

Ciri khas media sosial lainnya yaitu konten oleh pengguna atau lebih populer disebut sebagai *user generated content* (UGC). Konten oleh pengguna ini ialah sebagai penanda bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten, tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh orang lain.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Rulli Nasrullah, *Teori...*, 28

<sup>20</sup> Rulli Nasrullah, *Teori...*, 31

g. Penyebaran (*Share*)

*Sharing* ialah identitas media sosial yang menunjukkan bahwa pada umumnya aktif membagikan konten dan juga memperluaskannya.<sup>21</sup> Yang di maksud meperluaskan ini contohnya, komentar yang tidak hanya isu, tetapi juga atas data fakta terbaru. Pada media sosial tidak hanya diproduksi oleh khalayak pemakai, akan tetapi didistribusikan secara manual oleh pemakai yang lain.

**D. Aplikasi-Aplikasi Media Sosial**

a) *Facebook*

*Facebook* ialah jejaring sosial yang terkenal di dunia maya, bahkan seluruh dunia juga menggunakannya. Awal dibuatnya *facebook* hanya ditujukan untuk kalangan Mahasiswa Universitas Harvard. Pada tahun 2005 *facebook* membuka keanggotaan untuk kalangan anak sekolah. Di tahun 2006 membukan keanggotaan secara *universal* dari belahan bumi manapun dapat bergabung dengan *facebook*. *Facebook* sudah menjadi situs sosial *networking* terbesar saat ini, begitu banyak manfaat *facebook* yang dapat kita gunakan. Berikut ini ada beberapa manfaat *facebook* yang dirasakan oleh khalayak umum dalam kehidupan sehari-hari:

- 1) Sebagai wadah untuk menemukan teman.
- 2) Sebagai wadah untuk iklan.
- 3) Sebagai tempat untuk bertukar pikiran atau diskusi.
- 4) Sebagai wadah untuk belajar.

*Facebook* juga memiliki nilai negatif, berikut merupakan nilai negatif dari *facebook* yaitu:

---

<sup>21</sup> Rulli Nasrullah, *Teori...*, 33

- 1) Dapat mengurangi waktu efektif.
- 2) Tugas sekolah tidak dihiraukan.
- 3) Pekerjaan tidak dihiraukan.
- 4) Meningkatkan rasa cemburu pada pasangan.

Berikut ini merupakan keuntungan dari *facebook*, yaitu:

1. Menjalin silaturahmi, Islam menganjurkan untuk saling menjaga tali silaturahmi.
2. Tempat belajar.
3. Bisnis
4. Tempat curhat, dengan menuliskan kalimat yang sedang dirasakan di kolom keadaan, orang-orang akan mengerti apa yang sedang kita rasakan.<sup>22</sup>

b) *Twitter*

Pada maret 2006 mulai berdirinya *twitter* yang didirikan oleh Jack Dorsey, Evan Williams dan Biz Stone. Konsep awal dari *twitter* ialah sebuah sistem yang penggunanya bisa mengirimkan pesan yang dapat disebar ke semua teman. Dengan melakukan diskusi dan koreksi di sistem tersebut, maka saat ini *twitter* sudah berkembang menjadi layanan jejaring sosial yang memiliki fitur untuk menerbitkan postingan singkat atau status serupa dengan *SMS* yang dapat diakses di Internet.<sup>23</sup>

c) *Youtube*

*Youtube* diciptakan oleh 3 orang mantan karyawan *paypal* (website *online* komersial), Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada

---

<sup>22</sup> Media Sosial : *Berbagai Macam Sosmed* dalam <http://mediainformasidankomunikasi.blogspot.co.id/2016/01/berbagai-macam-sosmed.html>, Diunduh pada tanggal 15 Januari 2021

<sup>23</sup>Sejarah *twitter*: Alam tekno dalam <http://alamtekno.blogspot.co.id/2013/06/sejarahtwitter.html>, Diunduh pada tanggal 17 Januari 2021

Februari 2005. Sejak awal diluncurkan, *youtube* langsung mendapat sambutan baik di masyarakat. *Youtube* adalah video *online* dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.<sup>24</sup>

d) *Instagram*

Berdiri sejak tahun 2010 perusahaan Burbn Inc, yaitu sebuah teknologi *startup* yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam.<sup>25</sup>

e) *Whatsapp*

*Whatsapp* didirikan pada tahun 2009 oleh Jan Koum dan Brian Acton yang sudah menghabiskan waktu 20 tahun di *Yahoo*. *Whatsapp* bergabung di *facebook* pada tahun 2014, tetapi terus beroperasi sebagai aplikasi yang terpisah dengan fokus untuk membangun layanan bertukar pesan yang bekerja dengan cepat dan reliabel di manapun di seluruh dunia.

*Whatsapp* dimulai sebagai alternatif untuk *SMS*, mengirim dan menerima beberapa macam media seperti teks, foto, video, dokumen, lokasi, dan panggilan suara. Peasan dan panggilan diamankan dengan enkripsi *end to end* yaitu tidak ada orang ketiga termasuk *whatsapp* yang dapat membaca pesan atau mendengar panggilan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> David, Ruthellia Eribka, Mariam Sondakh, dan Stefi Harilama. 2017. *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. E-journal Acta Diurna Volume VI. No. 1.

<sup>25</sup> Eryta Ayu Putri Soesanto. 2013. *Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop (Studi Deskriptif Kualitatif Aplikasi Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Shop)*. Surabaya: UPN Veteran Jatim.

<sup>26</sup> Tentang *Whatsapp* dalam <https://www.whatsapp.com/about/?l=id>, Diunduh pada tanggal 15 Januari 2021

Keberadaan media sosial *whatsapp* yaitu salah satu bukti perkembangan teknologi dan komunikasi yang harus disikapi dengan positif. Beberapa keuntungan memakai *whatsapp*, berikut ini:

1. *Whatsapp* memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara, dan lokasi GPS *via hardware* GPS atau Gmaps. Media tersebut langsung dapat ditampilkan dan bukan berupa link.
2. Terintegrasi ke dalam sistem *whatsapp*, layaknya sms, tidak perlu membuka aplikasi untuk menerima sebuah pesan. Notifikasi pesan masuk ketika *handphone* sedang *off* akan tetap disampaikan jika *handphone* sudah *on*.
3. Status pesan; jam merah untuk proses loading pada *handphone* terdapat tanda centang (√) jika pesan terkirim ke jaringan, kemudian muncul tanda centang ganda (√√) jika pesan sudah terkirim ke teman chat. Adapun tanda silang merah jika pesan yang dikirimkan gagal.
4. *Broadcasts* dan *Groupchat*. Broadcast untuk kirim pesan ke banyak pengguna. Group chat untuk mengirim pesan ke anggota sesama komunitas.
5. Hemat *Bandwidth*, karena terintegrasi dengan sistem, maka tidak perlu *login* dan *loadingcontact/avatar*, sehingga transaksi data makin irit. Aplikasi dapat dimatikan, dan hanya aktif jika ada pesan masuk sehingga bisa menghemat baterai.<sup>27</sup>

*Whatsapp* memiliki manfaat secara positif bagi penggunanya, antara lain untuk mempermudah berkomunikasi, *whatsapp* ialah media komunikasi, baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat

---

<sup>27</sup> <http://www.whatsapp.com>, download tanggal 16 Januari 2021

komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai media komunikasi yang terinstal dalam *smartphone* sebab dapat dibawa kemana saja. Karena itu, *whatsapp* sangat berguna untuk alat komunikasi jarak jauh yang semakin efektif dan efisien. Untuk meningkatkan jalinan sosial, di samping sebagai media komunikasi, dapat berfungsi untuk meningkatkan jalinan sosial karena dengan *whatsapp* seseorang bisa tetap berkomunikasi dengan saudara yang berada jauh, agar selalu menjaga tali silaturahmi dan kerap kali juga digunakan untuk menambah teman. Untuk menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi, karena media komunikasi *whatsapp* merupakan salah satu buah hasil dari kemajuan teknologi saat ini.

*Whatsapp* dapat dijadikan salah satu sarana untuk menambah pengetahuan peserta didik tentang kemajuan teknologi sehingga peserta didik tidak dikatakan menutup mata akan kemajuan di era globalisasi saat ini, jika kita amati saat ini *feature whatsapp* sangatlah lengkap. Selain itu, manfaat media sosial bisa pula sebagai alat penghilang *stress*. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa *whatsapp* saat ini sudah memiliki *feature* yang sangat lengkap, sehingga *feature* tersebut dapat dijadikan seseorang untuk menghilangkan *stress*. Masih banyak lagi manfaat yang dapat diambil dari kemajuan alat teknologi komunikasi media sosial *whatsapp* saat ini, peneliti berasumsi bahwa manfaat *whatsapp* di atas dapat diperoleh apabila *whatsapp* tersebut dapat digunakan dengan bijaksana sesuai dengan urgensi kebutuhan dan fungsi yang sewajarnya.

#### **E. Manfaat Media Sosial**

Manfaat media sosial masa kini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Saat ini media sosial sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Tua, muda, pria, wanita, bos besar, dan lain-lain sudah mengenal dan mengetahui tentang media sosial.

Berikut beberapa manfaat media sosial dilihat dari berbagai bidang yaitu:

### 1. Media Sosial Untuk Bersosialisasi

Sosialisasi ini bisa dilakukan kapan dan di mana saja, tanpa batas waktu dan ruang, namun terbatas pada koneksi, *signal* dan kuota internet. Hal inilah tujuan utama dari media sosial dan sukses menarik banyak pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabatnya.

### 2. Media Sosial Menggantikan Fungsi Buku Harian

Generasi 80-90an tentunya sudah tidak asing lagi dengan buku harian. Buku ini biasanya berisi curahan hati untuk mengungkapkan perasaan. Bisa berisi curhatan sedih dan senang, atau curhatan tentang *move on*. Masa kini fungsi buku harian (*diary*) telah asing dan dapat digantikan oleh media sosial.

Bukan menjadi rahasia lagi jika banyak pengguna media sosial yang menulis curahan hati mereka, contohnya: mengeluh, sedih, jatuh cinta, dan saat senang. Karena mudah dalam menggunakannya, maka media sosial pun sering menjadi tempat penggunanya untuk curahan hati.

### 3. Media Sosial Dapat Mempertemukan Teman Lama

Masih ada hubungannya dengan bersosialisasi, media sosial dapat mempertemukan kita dengan teman lama, teman masa kecil, *partner*

bisnis yang *lost contact* bahkan bisa bertemu saudara kandung yang terpisah lama.

#### 4. Medai Sosial Menemukan Teman Baru

Dari hasil bermain di media sosial, bisa mendapatkan teman-teman baru yang mungkin cocok dengan pengguna media sosial.

#### 5. Memberikan Berbagai Macam Informasi

Media sosial berisi banyak informasi, berita, ilmu, pengetahuan, dan kabar terkini, bahkan informasi-informasi tersebut lebih cepat menyebar melalui media sosial dibanding media elektronik, seperti televisi dan radio.<sup>28</sup>

### F. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial

#### a. Kelebihan dari Internet *Online*

Menurut Abrar<sup>29</sup> kelebihan teknologi komunikasi, yang selalu mengacu pada terbentuknya satu tatanan komunikasi baru, di mana salah satu ciri khasnya yaitu lalu lintas informasi diatur oleh individu dengan sendirinya menempatkan jurnalisme *online* sebagai program untuk memberdayakan individu dalam memperoleh informasi. Setiap individu punya kesempatan mengakses semua informasi yang kehendaknya.

---

<sup>28</sup>Manfaat Sosial Media di Berbagai Bidang dalam <https://manfaat.co.id/10-manfaatsosial-media-di-berbagai-bidang>, Diunduh pada tanggal 19 Januari 2021

<sup>29</sup>Ana Nadhya Abrar, *Teknologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Lesfi, 2003) 48

Kelebihan kedua jurnalisme *online* bisa menggabungkan tulisan, gambar dan suara dalam satu kesatuan yang utuh. Ini jelas menambah daya tarik pesan sendiri menjadi penting dalam proses komunikasi.

b. Kekurangan dari Internet *Online*

Proses menciptakan tatanan komunikasi baru lewat jurnalisme *online* memaksa masyarakat membuat adaptasi agar mereka tidak merasa “digilas” oleh jurnalisme *online* itu sendiri. Namun, hambatan untuk menyikapi informasi yang disiarkan secara jurnalisme *online* bisa muncul dari ciri informasi jurnalisme *online* tersebut. Seperti tidak membutuhkan penyunting seperti yang dimiliki surat kabar konvensional dan tidak membutuhkan orang yang dapat membantu masyarakat dalam menentukan informasi mana yang masuk akal dan tidak.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan agar mengetahui yang terjadi oleh subjek penelitian contohnya tingkah laku, cara pandang, dan lain sebagainya. Secara holistic dan deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan beberapa metode ilmiah.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 6

Penelitian kualitatif mempunyai macam pendekatan, diantaranya ialah pendekatan deskriptis merupakan suatu pendekatan data yang dikumpulkan yaitu berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan tujuan untuk melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah dipahami dan disimpulkan.<sup>31</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono), bahwa ada berbagai ciri khas dalam penelitian kualitatif di antaranya: (1) dilakukan dalam situasi alamiah, (yang antonimnya yaitu eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti ialah instrument kunci. (2) penelitian cenderung bersifat deskriptif. (3) penelitian kualitatif lebih ke proses daripada produk (*outcome*). (4) penelitian kualitatif lebih melakukan analisis data secara induktif. (5) penelitian kualitatif lebih kepada makna (data dibalik yang dicermati).<sup>32</sup>

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif. Digambarkan secara sistematis juga akurat fakta dan ciri khas terkait bidang tertentu. Penelitian ini akan mendeskripsikan kondisi dan peristiwa. Untuk itu dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu yang berhubungan “Peran Media Sosial Dalam Menghadapi Belajar Dari Rumah Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram Tahun 2020/2021.’”<sup>33</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

---

<sup>31</sup> Lexi J. Moleong, *Metode ...*, 11

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) 21

<sup>33</sup> Saifudin Azwar, “*Metode Penelitian*,” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2015) 6-7

Lokasi penelitian ialah di mana tempat penelitian dilaksanakan, beserta jalan dan kotanya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Gomong, Jln. Anyelir 2 - 4 Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Alasan mengambil penelitian di SD 'Aisyiyah I Mataram adalah tempat peneliti PPL selama 3 bulan penuh masa pandemi covid-19, di mana peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi pada diri siswa selama melakukan pembelajaran secara daring/*online* melalui media sosial, yaitu bagi kelas 1 Sekolah Dasar. Kondisi tersebut yang dapat memunculkan ide untuk mengambil judul yang berhubungan dengan persn media sosial.

### C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak memakai istilah populasi, namun *Spradley* disebutkan situasi sosial (*social situation*) terdiri dari tiga elemen berikut ini: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Sampel pada penelitian kualitatif tidak dinamakan responden, tetapi narasumber atau partisipan, informan, teman dan masyarakat dalam penelitian.<sup>34</sup>

Pada penelitian kualitatif, teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Snowballsampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada mulanya jumlahnya sedikit dan lama-lama menjadi besar.<sup>35</sup>

Berdasarkan hal di atas, penentuan teknik sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, jika data yang diperoleh teknik ini

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015) 297-298

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode...*, 300

masih kurang maka akan digunakan *snowballsampling*. Digunakan teknik *purposive sampling* ini sebab informan dianggap lebih tahu dan paham terhadap masalah yang diteliti dan bisa memberikan data yang lebih lengkap, mereka itu ialah guru kelas, guru mata pelajaran dan umumnya. Sedangkan teknik *snowball sampling* ini digunakan karena data yang diperoleh dari informan sebelumnya dirasakan belum sempurna atau masih kurang untuk itu dilakukan penambahan terhadap informan agar data yang diambil sesuai dengan target dan harapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sampai data jenuh (maksudnya kalau data sudah tidak dapat digali lagi atau jawaban responden akhirnya hanya berputar ke itu-itu saja).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen pendidikan dan kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian ialah peneliti sendiri. Maka dari itu, peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian berikutnya terjun ke lapangan.

Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek peneliti, baik akademik ataupun logistiknya.<sup>36</sup>

Berhubungan dengan hal tersebut, maka teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yang relevan permasalahan penelitian ini ialah:

##### **a. Wawancara**

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015) 59

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara (*Interview*) terdiri dari beberapa jenis yaitu:

- 1) Wawancara Pembicaraan Informal, jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan tergantung dari pewawancara, jadi tergantung spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan yang diwawancarai.
- 2) Pendekatan Menggunakan Petunjuk Umum Wawancara, jenis wawancara ini mewajibkan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara, namun tidak diharuskan untuk bertanya secara berurutan.
- 3) Wawancara Baku Terbuka, jenis wawancara ini menggunakan pertanyaan yang baku. Urutan pertanyaan, kata-kata dan cara penyajian sama untuk setiap responden.
- 4) Wawancara Terstruktur dan Wawancara Tidak Terstruktur, jenis wawancara ini ialah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara ini menggunakan kata-kata pertanyaan yang dapat diubah ketika wawancara, berdasarkan kebutuhan dan situasi wawancara, dengan catatan tidak menyimpang dari informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) 194

Pengumpulan data menggunakan teknik ini dengan tujuan agar mendapatkan informasi dan keterangan dari informasi yaitu dari kepala sekolah, guru wali kelas, dan murid kelas 1 (satu) dengan menggunakan teknik wawancara.

#### **b. Observasi**

Observasi ialah suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Dua yang paling utama ialah tahapan-tahapan observasi dan memori.

Dalam garis besar, observasi dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Observasi Berperan Serta (*participant observation*), pada observasi ini, peneliti ikut serta dengan aktivitas sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- 2) Observasi Nonpartisipan, pada observasi ini, peneliti terjun langsung dengan kegiatan orang-orang yang sedang diamati, oleh karenanya dalam observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Pada penelitian ini, akan digunakan teknik observasi yang berperan serta (*participant observation*) di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari dengan siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap, dalam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari tiap perilaku yang tampak.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data ketiga yang dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan teori yang dikatakan berikut ini: “dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu.” Dokumentasi bisa berbentuk tulisan (surat, catatan harian, cerita, biografi), gambar dan karya; karya monumental dari seseorang.

Dari teori di atas, disimpulkan bahwa dalam teknik dokumentasi ini peneliti akan menggunakan foto, catatan tentang peran media sosial dalam penanganan proses pembelajaran pada siswa kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram.

#### **E. Teknis dan Sumber Data**

- a. Data primer, dalam penelitian ini dari subjek (*whatsapp*, siswa, guru, orang tua) dan objek penelitian (SD ‘Aisyiyah I Mataram) dengan menggunakan struktur pertanyaan atau wawancara dan observasi. Adapun yang diwawancarai yaitu guru kelas 1 dan beberapa siswa yang bermasalah dalam penggunaan media sosial saat proses pembelajaran *online/daring* masa pandemi covid-19 dan melakukan observasi terhadap bentuk penerapan media sosial dengan aplikasi *whatsapp* saat melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung di kelas 1 SD ‘Aisyiyah I Mataram.
- b. Data sekunder, dalam penelitian ini berupa dokumentasi tertulis, foto proses penanganan cara belajar dan catatan perilaku siswa yang berhubungan dengan penelitian yang berada di SD ‘Aisyiyah I Mataram secara umum di sekolah. Serta hal-hal yang didapatkan dalam penelitian secara tidak langsung.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis (penafsiran data) yaitu proses mencari, menyusun dan mengatur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang focus yang diteliti dan menjadikan temuan orang lain, memngedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan.<sup>38</sup>

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan maka dilakukan analisis data dengan cara kualitatif sesuai model Miles dan Huberman. Di mana data yang diperoleh di lapangan akan direduksi, disajikan dan ditarik kesimpulan. Ada 3 (tiga) tahapan dalam menganalisis data kualitatif antara lain:<sup>39</sup>

#### **a. Reduksi Data**

Yaitu proses berfikir sensitive yang membutuhkan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan. Supaya data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan yang jumlahnya banyak maka dicatat secara teliti dan rinci.

#### **b. Penyajian Data**

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi maka langkah berikutnya ialah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcharl* dan semacamnya.

#### **c. Menarik Kesimpulan**

Menurut Miles dan Huberman, menarik kesimpulan ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang

---

<sup>38</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) 37

<sup>39</sup> Tohrin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Depok: PT. Rajagrafindo, 2012) 141

kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dikuatkan oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan memngumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>40</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

### **a. Perpanjangan Pengamatan Data**

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti akan terjun lagi ke lapangan untuk memperoleh data dengan menggunakan kembali prosedur pengumpulan data. Dengan perpanjangan pengamatan, maka akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

### **b. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan penelitian dengan sangat mendetail dan hati-hati agar data yang diperoleh dengan data yang terjadi pada objek penelitian valid dan konsistennya sebuah data. Dengan cara tersebut maka dengan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) 91-99

**c. Triangulasi**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>41</sup>



---

<sup>41</sup> Tohrin, *Metode Peneliti Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Depok: PT Raja grafindo, 2012) 72